

BAB III

DESKRIPSI

A. DESKRIPSI POSTER LENGKAP

Pada era sekarang ini , administrasi kependudukan menjadi hal yang wajib dipenuhi oleh setiap warga Negara Indonesia. Setiap penduduk mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan . administrasi kependudukan merupakan pengakuan negara bagi warga negara sebagai bukti identitas diri dan sebagai sarana pendukung akse pelayanan publik sehingga memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum serta perlindungan hak sipil penduduk. Sehingga penduduk dapat mengakses program program dari pemerintah seperti bantuan sosial,kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Output dari administrasi kependudukan pertama adalah berupa data kependudukan perseorangan maupun agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang digunakan dsara dalam pelayananpublik dan perencanaan pembangunan, perumusan kebijakan nasional,regional, maupun local. Yang kedua output dari administrasi kependudukan berupa kartu ,surat,dan akta. Contohnya adalah kartu keluarga (kk), kartu tanda penduduk elektronik (ktp-el), surat pindahj,akata kelahiran, akta kematian dan masih banyak lagi lainnya. Salah satu contoh ketika penduduk akan melakukan transaksi perbankan pertama kali atau waktu buka rekening , maka hal yang wajib di penuhi oleh penduduk adalah dapat menunjukkan ktp-el. Jika penduduk sudah bisa menunjukkan ktp-el maka data penduduk tersebut berarti sudah masuk dalam dartabase kependudukna yang bisa di akses oleh bank tempat mekaukan trasnsaksi tadi.

Di kecamatan badegan kabupaten ponorogo yang wilayahnya di ujung barat dari kabupaten ponorogo yang berbatasan langsung dengan propinsi Jawa Tengah dengan jarak dari pusat kota ponorogo sekitar 18 km yang mempunyai wilayah geografis yang beragam dari dataran rendah sampai dengan dataran tinggi. Desa yang mempunyai jumlah penduduk paling banyak adalah Desa Karangun kurang lebih berjumlah 5.500 jiwa, sedangkan Desa dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Bandaralim sekitar 1.850 jiwa.Luas wilayahnya sekitar 52,35 km2 dengan jumlah penduduk sekitar 34.000 jiwa. Kecamatan badegan wilayahnya terbagi menjadi 10 desa yaitu desa badegan, desa biting, desa karangan, desa watubonang, desa dayakan, desa tanjunggunung , desa tanjungrejo, desa karangjoho, desa bandaralim, dan desa

kapuran. Dalam hal tertib administrasi kependudukan masih belum maksimal. Dengan adanya tingkat kesadaran penduduk yang masih rendah tersebut ada yang di manfaatkan oleh sebagian kecil orang yang mengambil keuntungan dengan menguruskan dokumen kependudukan ke pusat kota ponorogo maupun ke kecamatan dengan mematok

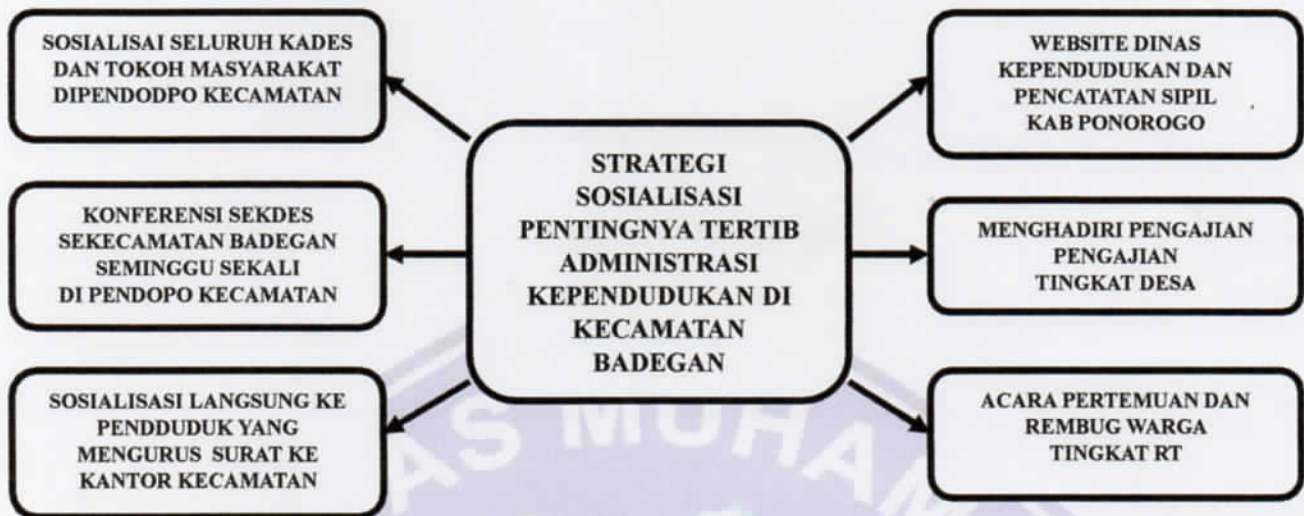
Berdasarkan permasalahan tersebut maka Kecamatan Badegan bekerja sama dengan Pemerintah Desa sekecamatan Badegan bersama-sama dan saling bahu-membahu melakukan sosialisasi yang dilaksanakan dari tingkat kecamatan sampai tingkat individu masyarakat atau penduduk. Di mulai pada awal tahun 2017 dilaksanakan sosialisasi tentang pentingnya administrasi kependudukan pada kepala desa, tokoh-tokoh masyarakat , dan tokoh-tokoh agama sekecamatan Badegan yang bertempat di pendopo kecamatan Badegan.

Di teruskan Setiap hari senin diadakan konferensi Sekretaris desa sekecamatan badegan dipendopo kecamatan. Dengan begitu jika ada informasi terkait administrasi kependudukan yang baru bisa langsung di sosialisasikan kepada sekretaris desa untuk di lanjutkan informasinya kepada penduduk desanya masing-masing. Juga dilaksanakan sosialisasi dengan menghadiri pengajian-pengajian yang di adakan di desa-desa wilayah kecamatan Badegan, menghadiri pertemuan-pertemuan dan rembug warga sampai tingkat RT yang kesemuanya pasti di selipkan informasi terkait pentingnya administrasi kependudukan. Selain dengan cara di atas , sosialisasi di berikan kepada tiap-tiap individu penduduk yang datang mengurus surat-menyurat ke kantor Kecamatan Badegan. dengan memberikan informasi-informasi terkait pentingnya administrasi kependudukan. Juga di berikan informasi terkait website dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten ponorogo khususnya kepada generasi millenial supaya bisa lebih banyak mengakses informasi terkait dengan administrasi kependudukan, dengan tujuan bisa menjadi penyambung lidah pemerintah dalam hal pemberian informasi administrasi kependudukan kepada warga atau penduduk di lingkungannya masing-masing. Dengan berbagai strategi sosialisasi yang langsung menyasar kepada masyarakat atau penduduk maka hasilnya menjadi efektif , Terbukti dengan antusias penduduk dalam pengurusan administrasi kependudukan di kecamatan sangat tinggi . dari awal sosialisasi tahun 2017 kalau di prosentase kurang lebih masih 40% kesadaran tentang administrasi kependudukan , pada tahun 2022 sudah meningkat menjadi kurang lebih 95 % penduduk sudah sadar akan pentingnya tertib administrasi

kependudukan. Jadi dengan semakin banyaknya pemberian sosialisasi dan informasi-informasi terkait dengan pentingnya administrasi kependudukan maka dengan sendirinya penduduk akan menyadari tentang pentingnya administrasi kependudukan dan dengan antusias mengurus sendiri data kependudukannya ke kecamatan, tidak lagi di titipkan kepada tetangga maupun orang lain. Dengan begitu penduduk sudah ikut serta untuk berperan aktif dalam pelaksanaan administrasi kependudukan supaya selaras dengan program-program pemerintah dalam pelayanan publik dan penataan anggaran dan perumusan kebijakan secara Nasional, Regional maupun Lokal.



B. MODEL



STRATEGI SOSIALISASI PENTINGNYA TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KECAMATAN BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

SINOPSIS

Pada era sekarang ini, Administrasi kependudukan menjadi hal yang wajib dipenuhi oleh setiap warga Negara Indonesia. Setiap penduduk mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan merupakan pelaksanaan Negara bagi warga Negara sebagai bukti identitas diri dan sebagai sarana pendukung akses pelayanan publik sehingga memberikan kepastian identitas dan kepastian hukum serta perlindungan status hak sipil penduduk. Sehingga penduduk dapat mengakses program-program dari pemerintah seperti bantuan sosial, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Output dari administrasi kependudukan Pertama adalah berupa data kependudukan persorangan maupun agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendataan penduduk dan pencatatan sipil yang di gunakan dasar dalam pelayanan publik dan perencanaan pembangunan, perumusan kebijakan Nasional, Regional maupun Lokal. Yang Kedua dari output administrasi kependudukan berupa Kartu, Surat, dan Akta. Contohnya adalah kartu keluarga (KK), Kartu tanda penduduk elektronik (KTP-el), Surat pindah, Akta kelahiran, Akta kematian dan masih banyak lagi lainnya. Salah satu contoh ketika penduduk akan melakukan transaksi pertamula kali atau waktu buka rekening di bank. Maka hal pertama yang wajib di penuhi oleh penduduk adalah dapat menyajikan KTP-el. Jika penduduk sudah bisa menyajikan KTP-el maka data penduduk tersebut berarti sudah masuk dalam database kependudukan yang bisa di akses oleh bank tempat melakukan transaksi perbankan tadi.

PERMASALAHAN

Di kecamatan badegan kabupaten ponorogo yang wilayahnya di ujung barat dari kabupaten ponorogo yang berbatasan langsung dengan propinsi Jawa Tengah dengan jarak dari pusat kota ponorogo sekitar 18 km yang mempunyai wilayah geografis yang beragam dan dataran rendah sampai dengan dataran tinggi. Luas wilayahnya sekitar 52,35 km² dengan jumlah penduduk sekitar 34.000 jiwa. Kecamatan badegan wilayahnya terbagi menjadi 10 Desa yaitu Desa Badegan, Desa Biting, Desa Karang, Desa Watubonang, Desa Dayikan, Desa Tanjungagung, Desa Tanjungrejo, Desa Karangjoho, Desa Bendulim, dan Desa Kapuran. Desa yang mempunyai jumlah penduduk paling banyak adalah Desa Karangjoho dengan jumlah penduduk 5.500 jiwa, sedangkan Desa dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Bendulim sekitar 1.850 jiwa. Dalam hal tertib administrasi kependudukan masih belum maksimal. Dengan adanya tingkat kesadaran penduduk yang masih rendah tersebut ada yang di manfaat oleh sebagian kecil orang yang mengambil keuntungan dengan menggunakan dokumen kependudukan ke pusat kota ponorogo maupun ke kecamatan dengan memotok biaya yang memberatkan penduduk, padahal kalau di urus sendiri semua dokumen kependudukan tersebut adalah gratis.

ANALISA SITUASI

Berdasarkan permasalahan tersebut maka Kecamatan Badegan bekerja sama dengan Pemerintah Desa sekecamatan Badegan berama-sama dan saling bantu-membantu melakukan sosialisasi yang dilaksanakan dari tingkat kecamatan sampai tingkat individu masyarakat atau penduduk. Di mulai pada awal tahun 2017 dilaksanakan sosialisasi tentang pentingnya administrasi kependudukan pada kepala desa, tokoh-tokoh masyarakat, dan tokoh-tokoh agama sekecamatan Badegan yang bertempat di pendopo kecamatan Badegan. Di turunkan Setiap hari senin diadakan konferensi Sekretaris desa sekecamatan badegan di pendopo kecamatan. Dengan begitu jika ada informasi terkait administrasi kependudukan yang baru bisa langsung di sosialisasikan kepada sekretaris desa untuk di lanjutkan informasinya kepada penduduk desanya masing-masing. Juga dilaksanakan sosialisasi dengan mengadakan pengajian-pengajian yang di adakan di desa-desa wilayah kecamatan Badegan, menghadiri pertemuan-pertemuan dan rembuk warga sampai tingkat RT yang kesemuanya pasti di adikan informasi terkait pentingnya administrasi kependudukan. Selain dengan cara di atas, sosialisasi di berikan kepada tiap-tiap individu penduduk yang datang mengurus surat-menyurat ke kantor Kecamatan Badegan, dengan memberikan informasi-informasi terkait pentingnya administrasi kependudukan. Juga di berikan informasi terkait website dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten ponorogo khususnya kepada generasi milenial supaya bisa lebih banyak mengakses informasi terkait dengan administrasi kependudukan, dengan tujuan bisa menjadi penyeimbang lidah pemerintah dalam hal pemberian informasi administrasi kependudukan kepada warga atau penduduk di lingkungannya masing-masing. Dengan berbagai strategi sosialisasi yang langsung menyasar kepada masyarakat atau penduduk maka hasilnya menjadi efektif. Terbukti dengan antusias penduduk dalam pengurusan administrasi kependudukan di kecamatan sangat tinggi. dari awal sosialisasi tahun 2017 kalau di prosentase kurang lebih masih 40% kesadaran tentang administrasi kependudukan, pada tahun 2022 sudah meningkat menjadi kurang lebih 95 % penduduk sudah sadar akan pentingnya tertib administrasi kependudukan. Jadi dengan semakin banyaknya pemberian sosialisasi dan informasi-informasi terkait dengan pentingnya administrasi kependudukan maka dengan sendirinya penduduk akan menyadari tentang pentingnya administrasi kependudukan dan dengan antusias mengurus sendiri data kependudukannya ke kecamatan, tidak lagi di titipkan kepada tetangga maupun orang lain. Dengan begitu penduduk sudah ikut serta untuk berperan aktif dalam pelaksanaan administrasi kependudukan supaya selaras dengan program-program pemerintah dalam pelayanan publik dan penataan anggaran dan perumusan kebijakan secara Nasional, Regional maupun Lokal.

MODEL



PEMBUAT : SUKAMTO

Dr. JUSUF HARSONO, M.Si.

Dra. EKAPTI WAHJUNI DJ, M.Si.

ROBBY DARWIS NASUTION, S.IP.,M.A.